

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Biromaru, dapat disimpulkan:

1. Sebagai besar efikasi diri yang dimiliki penderita TB Paru adalah baik (54,3%) di wilayah kerja puskesmas biromaru
2. Sebagian besar kepatuhan minum obat penderita TB Paru yang dinyatakan patuh adalah (51,4%)
3. Ada hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pasien TB Paru di wilayah kerja puskesmas biromaru dengan nilai *p-value* 0,000

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan STIKES Widya Nusantara Palu

Diharapkan agar hasil penelitian ini bisa dibuat sebagai bahan belajar di perpustakaan yang nantinya dapat menambah pengetahuan mahasiswa keperawatan serta dapat membantu dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Saran bagi masyarakat agar tidak memberikan stigma buruk pada penderita TB yang dapat memberikan dampak buruk bagi penderita sehingga penderita merasa terkucilkan dilingkungan masyarakat.

Saran bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita TB agar selalu mendampingi penderita untuk berobat, mengingatkan penderita untuk minum obat, serta memberi dukungan positif kepada penderita sehingga penderita merasa nyaman dan tidak merasa sendirian. Diharapkan juga bila keluarga dapat menerima penderita TB maka stigma masyarakat pada penderita TB juga dapat berkurang.

Saran bagi penderita TB Paru agar tidak memberikan stigma diri pada diri sendiri yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan bisa mempengaruhi proses pengobatan yang timbul akibat stigma yang telah berkembang di lingkungan masyarakat mengenai penyakit TB Paru.

3. Bagi petugas puskesmas

Saran bagi petugas puskesmas untuk melakukan penyuluhan kesehatan mengenai TB paru di masyarakat agar tidak menimbulkan stigma negatif terhadap penderita TB paru yang dapat mempengaruhi proses pengobatan pasien. Tindakan edukasi dapat diberikan dengan memberi penyuluhan tentang penyakit TB paru kepada masyarakat, dimana peran perawat sendiri sebagai edukator, peran masyarakat sebagai sasaran primer dalam penyuluhan. Tindakan edukasi ini dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak pemerintah desa setempat yang berperan sebagai sasaran sekunder dalam kegiatan penyuluhan kesehatan

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat meningkatkan wawasan terhadap peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih banyak lagi atau mengenai faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan pada pasien TB paru.